

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk budaya Agama Islam di SMA Negeri 3 Nganjuk adalah: para karyawan, guru dan siswa membudayakan senyum, salam sapa, sopan dalam keseharian. Adanya kegiatan keagamaan yang telah di program oleh sekolah seperti : sholat berjamaah, sholawat banjari, baca yasin, baca al-Qur'an, ziaroh ke makam auliya', kegiatan PHBI, pondok romadhon.
2. Strategi kepala sekolah dalam menerapkan budaya Agama Islam di SMA Negeri 3 Nganjuk antara lain: kepala sekolah memberikan suritauladan kepada bawahannya. Adanya kebijakan dari kepala sekolah dengan memberikan pelajaran tambahan yang berbentuk badan dakwah islamiah (BDI), adanya munyawarah setiap kegiatan yang menjadi program sekolah.
3. Faktor pendukung budaya Agama Islam di SMA Negeri 3 Nganjuk adalah: mendapat dukungan dari guru, staf, dan karyawan serta guru PAI yang profesional dibidangnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran dari beberapa siswa yang belum bisa menerapkannya dan kurangnya motivasi pada dirinya sendiri serta negatif dari lingkungannya.

B. Saran

Dengan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran baik itu bagi lembaga/pihak SMA Negeri 3 Nganjuk ataupun secara individu. Dengan adanya saran dari peneliti, diharapkan program-program yang sedang berjalan maupun yang akan mendatang akan lebih maksimal. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi Lembaga/SMA Negeri 3 Nganjuk
 - a. Mempertahankan budaya agama yang sudah di terapkan di SMA Negeri 3 Nganjuk sebagai wujud dari aktualisasi terhadap ajaran-ajaran agama.
 - b. Lebih meningkatkan lagi dalam menerapkan budaya agama di sekolah sehingga dapat membentuk warga sekolah yang bisa menerapkan budaya agama sesuai agamanya masing-masing.
- 2) Bagi Guru
 - a. Sebaiknya guru lebih melakukan pendekatan kepada siswa sehingga ikatan emosional antara guru dan siswa bisa terjalin dengan baik. Dengan demikian akan mendukung dalam menerapkan budaya agama di sekolah.
 - b. Lebih menggali wawasan tentang budaya agama sehingga tidak perlu lagi mencari pembimbing bagi siswa yang non muslim.